



Keberlanjutan UMKM Ditinjau dari Digitalisasi UMKM, Financial Literacy, dan Behaviour Financial

Nurjana Suleman¹, Maryati Kadir Thalib²

^{1,2}Universitas Ichsan Gorontalo Utara/Jln. Trans Sulawesi No.72 Kwandang Kabupaten
Gorontalo Utara/Indonesia

Email : nurjanaaayatulhusna@gmail.com¹, maryatithalib88@gmail.com²

Citation: Suleman, N., & Thalib, M. K. (2024). Keberlanjutan UMKM Ditinjau dari Digitalisasi UMKM, Financial Literacy, dan Behaviour Financial. *Gorontalo Accounting Journal*, 7(1), 27–35. DOI: [10.32662/gaj.v7i1.3271](https://doi.org/10.32662/gaj.v7i1.3271)

Artikel info

Artikel history:

Received: 09-12-2023

Revised: 12-01-2024

Accepted: 19-02-2024

Abstract. *This study aims to examine the influence of MSME Digitalization, Financial Literacy, and Behavioral Finance on the sustainability of MSMEs in Gorontal City. This type of research is research quantitatively using regression analysis methods multiplex with the SPSS 25 program. Retrieval technique samples using the cluster method. Data collection was carried out through a survey method using a questionnaire distributed directly to 99 MSME actors in the central city of Gorontalo City. The results of this study show that the Digitalization of MSMEs has a significant effect on the Sustainability of MSMEs of 3,694, Financial Literacy has no significant effect to the MSME Sustainability Tax of 1,663, Behavior Financial has a significant effect on the MSME sustainability Tax of 3,632. simultaneously Digitalization of UMKM, Financial Literacy, and Financial Behavior has a significant effect on MSME Sustainability of 11,294.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh antara Digitalisasi UMKM, Financial Literacy, Behaviour Financial terhadap keberlanjutan UMKM di Kota Gorontalo. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode analisis regresi berganda dengan program SPSS 25. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode klaster. Pengumpulan data dilakukan melalui metode survey dengan menggunakan kuesioner yang disebarakan secara langsung kepada 99 Pelaku UMKM di kota tengah Kota Gorontalo. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Digitalisasi UMKM berpengaruh secara signifikan terhadap Keberlanjutan UMKM sebesar 3.694, Financial Literacy tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Keberlanjutan UMKM sebesar 1.663, Behaviour Financial berpengaruh secara signifikan terhadap keberlanjutan UMKM sebesar 3.632. secara simultan Digitalisasi UMKM, Financial Literacy, dan Behaviour Financial berpengaruh secara signifikan terhadap Keberlanjutan UMKM sebesar 11,294.

Keywords:

*Financial
Literacy;*

Corresponden author:

Email: nurjanaaayatulhusna@gmail.com

Pendahuluan

Salah satu sektor yang sangat terpuuk oleh pandemi Covid-19 adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), yang juga menggerek turunnya perekonomian nasional. Hal ini bisa dipahami karena UMKM mempunyai kontribusi yang sangat besar dalam perekonomian nasional dengan jumlahnya mencapai 99% dari keseluruhan unit usaha. Kontribusi UMKM terhadap PDB juga mencapai 60,5%, dan terhadap penyerapan tenaga kerja adalah 96,9% dari total penyerapan tenaga kerja nasional (Loho et al., 2023).

Berdasarkan data dari katadata.co.id hingga february 2023 jumlah pelaku UMKM yang aktif di Provinsi Gorontalo sebanyak 85.583 unit. Sementara Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan Sulawesi Utara, Gorontalo, dan Maluku Utara, jumlah pelaku UMKM di Kota Gorontalo sebanyak 14.507 UMKM. Namun dari jumlah tersebut pelaku UMKM aktif di Kota Gorontalo hanya sebanyak 13.820, dengan rincian 10.255 pelaku usaha mikro, skala kecil 3.170 pelaku usaha, dan 395 pelaku kelas menengah. Lalu ada sekitar 687 pelaku UMKM di Kota Gorontalo yang terpuruk.

Saat ini, teknologi dapat membantu pengusaha mengembangkan bisnisnya agar kompetitif dan sukses. Apalagi, banyak masyarakat yang sudah beralih menggunakan teknologi sehingga beralih ke metode *cashless* saat berbelanja. Adanya peralihan dari jual beli manual ke digital mau tidak mau membuat para pelaku usaha UMKM untuk ikut beradaptasi. Namun, baru sekitar 13% UMKM yang terhubung dengan pasar digital. Salah satu penyebabnya adalah karena literasi digital yang masih rendah. Padahal, pola hidup masyarakat saat ini telah beralih secara digital dan teknologi pun kian menjadi penggerak ekonomi, terutama di masa pandemi. Maka dari itu, sangat penting bagi UMKM untuk mulai melakukan transformasi digital. Tidak hanya sebagai *platform* untuk penjualan saja tetapi untuk keseluruhan kegiatan bisnis mulai dari pemasaran, menjangkau *customer*, informasi produk, menjaga loyalitas, hingga melayani konsumen.

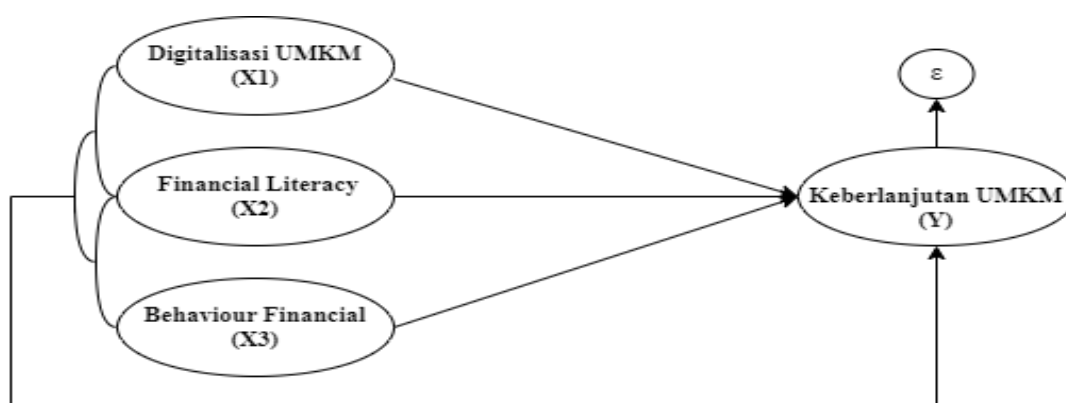
Selain masalah pemanfaatan teknologi, bagi para pelaku UMKM, pemahaman terhadap *Financial Literacy* (literasi keuangan) dalam pengelolaan keuangan UMKM juga sangat diperlukan. Karena hal ini akan membawa dampak positif dalam pengambilan keputusan bisnis sehari-hari. Berdasarkan data dari finansial.bisnis.com, Gorontalo termasuk dalam provinsi dengan literasi keuangan yang rendah. Padahal, *Financial Literacy* (literasi keuangan) sangat erat kaitannya dengan *Behaviour Financial* (perilaku keuangan). Meningkatnya pengetahuan tentang teknologi dan kemampuan untuk mengelola keuangan, selain dapat mendongkrak keuntungan finansial melalui peningkatan penjualan secara daring dan memberikan keuntungan bagi pembeli dengan peluang menghemat biaya, yang tak kalah pentingnya, *Financial Literacy* (literasi keuangan) UMKM juga akan membuka ruang baru yang dapat mencegah pelaku UMKM kolaps diterpa krisis ekonomi (Wikantari et al., 2022). Perilaku dan pengelolaan keuangan serta pengambilan keputusan keuangan, yang semuanya membutuhkan informasi dan penilaian di mana peran Digitalisasi UMKM, *Financial Literacy* (literasi keuangan) dan *Behaviour Financial* (perilaku keuangan) dapat menjadi masukan untuk pengambilan keputusan ekonomi dan keuangan yang efektif di era digitalisasi saat ini maupun masa yang akan datang demi keberlangsungan UMKM. Pada umumnya UMKM terkendala dalam perkembangannya, dikarenakan cenderung berorientasi

jangka pendek, kurang luas jangkauan pemasaran, kurangnya strategi inovasi yang berkelanjutan, tidak konsisten dalam aktivitas bisnis, pengaturan dan pengelolaan dalam hal keuangan juga askes pembiayaan yang masih sulit dirasakan oleh pelaku usaha (Jayanti & Karnowati, 2023).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena yang terjadi dimana banyak pelaku UMKM di Kota Gorontalo yang terpuruk, maka tujuan penelitian ini adalah menguji Digitalisasi UMKM berkontribusi terhadap keberlanjutan UMKM, tingkat *Financial Literacy* pelaku UMKM mempengaruhi kinerja finansial mereka, dan bagaimana *Behaviour Financial* pelaku UMKM dapat mempengaruhi keberlanjutan usaha mereka.

Metode Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM yang ada di Kota Gorontalo yaitu 14.697. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah UMKM yang ada di Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo dengan menggunakan teknik cluster sampling sebagai metode pengambilan sampel. Sehingga jumlah sampel yang di dapatkan dengan menggunakan rumus Slovin berjumlah 99 Pelaku UMKM. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda.



Gambar 1. Analisis Regresi Linear Berganda

Adapun hipotesis dalam penelitian ini yakni:

- H1 : Digitalisasi UMKM berpengaruh signifikan terhadap Keberlanjutan UMKM
- H2 : *Financial Literacy* berpengaruh signifikan terhadap Keberlanjutan UMKM
- H3 : *Behaviour Financial* berpengaruh signifikan terhadap Keberlanjutan UMKM
- H4 : Digitalisasi UMKM, *Financial Literacy* dan *Behaviour Financial* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Keberlanjutan UMKM.

Uji regresi linier berganda digunakan untuk menguji hubungan pengaruh antara satuvariabel terhadap variabel lain dengan bantuan *SPSS versi 25*. Model persamaannya dapat digambarkan sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

- Y : Keberlanjutan UMKM
- X1 : Digitalisasi UMKM
- X2 : *Financial Literacy*
- X3 : *Behaviour Financial*
- b0 : Koefisien regresi
- e : *Error*

Hasil Dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain (Nugraha, 2022).

Hasil pengujian hasil statistik deskriptif penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Hasil Uji Descriptive Statistics

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Digitalisasi UMKM (X1)	99	26.00	45.00	37.1010	3.59278
Financial Literacy (X2)	99	42.00	60.00	51.6162	3.79771
Financial Behaviour (X3)	99	40.00	59.00	50.0404	2.87111
Keberlanjutan UMKM(Y)	99	42.00	55.00	47.1818	3.09827
Valid N (listwise)	99				

Sumber : Data diolah, 2023.

Pada 1 dapat diketahui bahwa variabel Digitalisasi UMKM memiliki nilai terendah sebesar 26.00 dan nilai tertinggi sebesar 45.00 dengan nilai rata-ratanya sebesar 37.10 dan standar deviasinya (tingkat sebaran datanya) sebesar 3.59, variabel Financial Literacy memiliki nilai terendah sebesar 40.00 dan nilai tertinggi sebesar 59.00 dengan nilai rata-ratanya sebesar 50.04 dan tingkat sebaran datanya sebesar 3.79. Variabel Behaviour Financial memiliki nilai terendah sebesar 40.00 dan nilai tertinggi sebesar 59.00 dengan nilai rata-ratanya sebesar 50.04 dan tingkat sebaran datanya sebesar 2.87. Dan Variabel Keberlanjutan UMKM memiliki nilai terendah sebesar 42.00 dan nilai tertinggi sebesar 55.00 dengan nilai rata-ratanya sebesar 47.18 dan tingkat sebaran datanya sebesar 3.09.

Uji Statistik t Analisis Regresi Linear Berganda (Parsial)

Pengujian regresi linear berganda bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh Digitalisasi UMKM 9(X1), *Financial Literacy* (X2), *Behaviour Financial* (X3) terhadap Keberlanjutan UMKM (Y), seperti tabel dibawah ini :

Tabel 2. Hasil Analisis Koefisien Regresi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	24.677	5.684		4.342	.000
	Digitalisasi UMKM (X1)	.293	.079	.340	3.694	.000
	Financial Literacy (X2)	.124	.074	.152	1.663	.100
	Financial Behaviour (X3)	.360	.099	.334	3.632	.000

a. Dependent Variable: Keberlanjutan UMKM(Y)

Sumber : Data diolah, 2023.

Dari hasil tabel 2 koefisien regresi menunjukkan nilai koefisien dalam persamaan regresi linier berganda, nilai persamaan yang dipakai adalah yang berada

pada kolom B (koefisien). Nilai koefisien konstanta sebesar 24,677, koefisien Digitalisasi UMKM (X1) 0,293 koefisien *Financial Literacy* (X2) 0,124. koefisien *Behaviour Financial* (X3) 0,360. Maka persamaan regresi linear berganda adalah dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

$$Y = 24,677 + 0,293X_1 + 0,124 X_2 + 0,360$$

Hasil uji t :

- Digitalisasi UMKM (X1) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Keberlanjutan UMKM (Y).
Terlihat Pada kolom sig (signifikan) pada tabel coefficients untuk Digitalisasi UMKM (X1) sig 0,000; atau kurang dari nilai signifikansi yang sudah ditetapkan sebesar 0,05 atau nilai $0,05 > 0,000$ Maka dapat disimpulkan bahwa Digitalisasi UMKM (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap Keberlanjutan UMKM (Y).
- Financial Literacy* (X2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Keberlanjutan UMKM (Y). Terlihat Pada kolom sig (signifikan) pada tabel coefficients untuk *Financial Literacy* (X2) sig 0,100; atau atau sudah lebih besar dari nilai signifikansi yang sudah ditetapkan sebesar 0,05 atau nilai $0,05 < 0,100$, Maka dapat disimpulkan bahwa *Financial Literacy* (X1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Keberlanjutan UMKM (Y)
- Behaviour Financial* (X3) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Keberlanjutan UMKM (Y). Terlihat Pada kolom sig (signifikan) pada tabel coefficients untuk *Behaviour Financial* (X3) sig 0,000; atau kurang dari nilai signifikansi yang sudah ditetapkan sebesar 0,05 atau nilai $0,05 > 0,000$ Maka dapat disimpulkan bahwa *Behaviour Financial* (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap Keberlanjutan UMKM (Y).

Jika Uji t; Parsial, menggunakan nilai Thitung dan Ttabel

jika nilai Thitung >Ttabel maka artinya variabel independent (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependent (Y). Bentuk persamaan mencari T tabel: $(\alpha/2, n-k-1) = (0,05/2, 99-2-1) = (0,025: 96)$ pada tabel 11 jadi 1,985 (Dilihat pada Distribusi Nilai Ttabel).

Kesimpulan Jika Uji t; Parsial, menggunakan nilai T hitung dan T tabel

- Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai Thitung untuk variabel Digitalisasi UMKM (X1) sebesar 3.694 > Nilai Ttabel sebesar 1,985 maka dapat disimpulkan bahwa Digitalisasi UMKM (X1) berpengaruh terhadap Keberlanjutan UMKM (Y).
- Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai Thitung untuk variabel *Financial Literacy* (X2) sebesar 1,663 < Nilai Ttabel sebesar 1,985 maka dapat disimpulkan bahwa *Financial Literacy* (X2) tidak berpengaruh terhadap Keberlanjutan UMKM (Y).
- Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai Thitung untuk variabel *Behaviour Financial* (X3) sebesar 3,632 > Nilai Ttabel sebesar 1,985 maka dapat disimpulkan bahwa *Behaviour Financial* (X3) berpengaruh terhadap Keberlanjutan UMKM (Y).

Uji Statistik F

Uji f digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang ada dalam model regresi ini mempunyai pengaruh secara bersama- sama terhadap variabel dependen.

Menurut ((Ghozali, 2018) jika nilai Sig < 0,05 maka artinya variabel independent (X) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependent (Y).

Berikut dapat dilihat pada tabel hasil uji F di bawah ini :

Tabel 3. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	247.307	3	82.436	11.294	.000 ^b
	Residual	693.420	95	7.299		
	Total	940.727	98			

a. Dependent Variable: Keberlanjutan UMKM(Y)

b. Predictors: (Constant), Financial Behaviour (X3), Financial Literacy (X2), Digitalisasi UMKM (X1)

Sumber : Data diolah, 2023.

Dari tabel anova diperoleh nilai F sebesar 11,7294 dan nilai probabilitas sig = 0.000. karena nilai sig < 0,05 atau nilai 0.05 > 0.000, Maka dapat disimpulkan bahwa, Digitalisasi UMKM (X1), *Financial Literacy* (X2) dan *Behaviour Financial* (X3) secara simultan berpengaruh terhadap Keberlanjutan UMKM (Y). Dan pengujian secara individual dapat dilakukan. Jika Uji F; Simultan, menggunakan nilai Fhitung dan Ftabel.

Jika nilai F hitung > F tabel maka artinya variabel independent (X) secara simultan berpengaruh terhadap variable dependent (Y). Bentuk persamaan mencari Ftabel: $(k, n-k) = (2, 99-2) = (2: 97)$ pada tabel; jadi 3,09 (Dilihat pada Distribusi Nilai Ftabel). Kesimpulan Jika Uji F; Simultan, menggunakan nilai F hitung dan F tabel.

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai Fhitung untuk variabel Digitalisasi UMKM (X1) *Financial Literacy* (X2) dan *Behaviour Financial* (X3) sebesar 11,294 > dari nilai Ftabel sebesar 3,09 maka dapat disimpulkan bahwa Digitalisasi UMKM (X1) *Financial Literacy* (X2) dan *Behaviour Financial* (X3) secara simultan berpengaruh terhadap Keberlanjutan UMKM (Y).

Uji R² (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai Adjusted Rsquare.

Tabel 4. Hasil Uji R square

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.513 ^a	.263	.240	2.70170	

a. Predictors: (Constant), Financial Behaviour (X3), Financial Literacy (X2), Digitalisasi UMKM (X1)

b. Dependent Variable: Keberlanjutan UMKM (Y)

Sumber : Data diolah, 2023.

Dari tabel 4 terdapat angka R sebesar 0,513. Koefisien determinasi adalah 26,3% yang artinya adalah pengaruh digitalisasi UMKM, *Literacy Financial* dan *Behaviour Financial* terhadap Keberlanjutan UMKM secara simultan adalah 26,3% sedangkan 73,7% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian

Pembahasan

Pengaruh Digitalisasi UMKM Terhadap Keberlanjutan UMKM

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Digitalisasi UMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlanjutan UMKM di Kota Tengah Kota Gorontalo, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pemanfaatan digitalisasi akan berkontribusi terhadap keberlanjutan UMKM. Itulah sebabnya UMKM yang menerapkan digitalisasi cenderung mengalami peningkatan pendapatan dan profitabilitas. Kedepannya dunia digital digitalisasi bukan hanya sebuah peluang bagi UMKM, namun juga merupakan sebuah kebutuhan dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat dan perubahan pasar yang cepat. Beberapa kemudahan yang ditawarkan dari digitalisasi seperti promosi yang lebih efisien dengan jangkauan target pasar yang lebih luas serta proses transaksi yang mudah. Aspek Pemahaman pelaku UMKM terhadap transformasi digital menjadi peranan yang sangat penting dalam pengembangan dan keberlanjutan UMKM.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Esih Jayanti (2023), yang menjelaskan secara parsial Digitalisasi UMKM berpengaruh terhadap Keberlanjutan UMKM. Dengan Digitalisasi UMKM tersebut pelaku UMKM Kabupaten Cilacap menemukan cara yang sangat membantu dalam melakukan pemasaran dan menawarkan produk maupun usaha mereka melalui media digital. Adanya teknologi yang digunakan dalam digitalisasi UMKM yang dapat memberikan pemahaman kepada individu, sehingga digitalisasi UMKM mampu untuk meningkatkan kinerja UMKM yang akan berdampak pada keberlanjutan UMKM di kabupaten Cilacap.

Hasil penelitian lainnya oleh (Christopher & Kristiati, 2020) yang menyatakan bahwa e-commerce dalam hal ini adalah media digital memiliki dampak positif terhadap keberlanjutan UMKM. Dibuktikan dari perdagangan yang dilakukan melalui media internet memegang peranan yang sangat penting untuk kelangsungan usaha. Hasil menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM telah melakukan promosi penjualan melalui media digital, promosi dilakukan sesering mungkin, promosi penjualan dibuat dengan sangat menarik agar pembeli tertarik membeli.

Pengaruh Financial Literacy Terhadap keberlanjutan UMKM

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Financial Literacy tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Keberlanjutan UMKM. Menurut Draxler, Fisher, & Scholar, (2014) bahwa menetapkan kebijakan Literacy keuangan menjadi bagian dari faktor pendukung untuk menjaga keberlanjutan usaha. Agar dapat menjaga Keberlangsungan UMKM maka pelaku UMKM harus dapat mengelola keuangannya. Dengan *Financial Literacy* UMKM dapat mengelola Keuangannya dengan baik dan terhindar dari masalah Keuangan serta dengan pengelolaan yang baik akan meningkatkan keberlangsungan UMKM (Fitri et al, 2022).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Pelaku UMKM Kota Tengah Kota Gorontalo, khususnya variabel *Financial Literacy* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keberlanjutan UMKM. Hal ini disebabkan kurangnya pemahaman responden atau pelaku UMKM tentang pengetahuan mengelola keuangan, tabungan, asuransi, pinjaman dan investasi. Seharusnya semakin tinggi tingkat Financial Literacy semakin tinggi tingkat literasi keuangan maka akan semakin tinggi peluang pelaku UMKM untuk mengembangkan usahanya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Bidyastuti, 2022), hasil ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh positif antara literasi keuangan terhadap kelangsungan UMKM. Eke dan Raath (2013) dalam penelitiannya yang menemukan bukti bahwa literasi keuangan (*Financial Literacy*) pemilik UMKM di Afrika Selatan tidak memiliki hubungan dengan kinerja serta pertumbuhan UMKM.

Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan (Idawati & Pratama, 2020) Hasil ini menunjukkan bahwa variabel *Financial Literacy* /literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keberlangsungan UMKM. Hasil penelitian lain menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan usaha. Semakin tinggi penguasaan literasi keuangan pemilik atau pelaku UMKM, semakin bagus pengelolaan usaha tersebut, semakin kuat keberlangsungan usaha tersebut (Ambarwati & Zuraida, 2020).

Pengaruh Behaviour Financial Terhadap keberlanjutan UMKM

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Behaviour Financial* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlanjutan UMKM. semakin baik Behaviour Financial/Perilaku Keuangan memiliki pengaruh dalam meningkatkan keberlangsungan/keberlanjutan usahanya.

Behavior Financial diukur dengan pernyataan yaitu membuat perencanaan keuangan, membuat anggaran pengeluaran dan pendapatan UMKM, menyediakan dana darurat untuk pengeluaran yg tidak terduga, pengelolaan keuangan yang baik, mengontrol pengeluaran, menghindari penggunaan dana Usaha untuk kepentingan pribadi, membayar tagihan tepat waktu, mencatat pengeluaran (harian, bulanan, dll), menyimpan uang dari setiap pendapatan.

UMKM mempunyai peran penting dalam meningkatkan perekonomian suatu negara, akan tetapi berbeda jika keterampilan keuangan seseorang yang rendah atau perilaku keuangan seseorang yang buruk akan membawa masa masa depan yang buruk pula bagi suatu usaha. Keputusan keuangan yang baik akan menghasilkan tingkat profitabilitas yang baik pula yang disusun berdasar pada manajemen pengelolaan keuangan, perencanaan keuangan dan modal kerja serta keputusan dalam berinvestasi.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Djuwita dan Ayus (2018) bahwa *Behaviour Financial* berpengaruh terhadap perkembangan usaha pedagang kaki lima. Semakin tinggi tingkat literasi pelaku UMKM biasanya diikuti dengan tingginya perilaku keuangan (Humaira, 2018) yang menjadikan hal tersebut sebagai modal dasar untuk pengembangan usaha yang berkelanjutan.

Kesimpulan Dan Saran

Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengukur seberapa besar pengaruh dari Digitalisasi UMKM, *financial literacy*, dan *Behaviour Financial* terhadap Keberlangsungan UMKM di Kota Gorontalo. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan yakni (1) Digitalisasi UMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlanjutan UMKM di Kota Tengah Kota Gorontalo, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pemanfaatan digitalisasi akan berkontribusi terhadap keberlanjutan UMKM. (2) *Financial Literacy* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keberlanjutan UMKM. Hal ini disebabkan kurangnya pemahaman responden atau pelaku UMKM tentang pengetahuan mengelola keuangan, tabungan, asuransi, pinjaman dan investasi. Seharusnya semakin tinggi tingkat *Financial Literacy* semakin tinggi tingkat literasi keuangan maka akan semakin tinggi peluang pelaku UMKM untuk mengembangkan usahanya. (3) *Behaviour Financial* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlanjutan UMKM. semakin baik *Behaviour Financial*/Perilaku Keuangan memiliki pengaruh dalam meningkatkan keberlangsungan/keberlanjutan usahanya. (4) Digitalisasi UMKM (X1) *Financial Literacy* (X2) dan *Behaviour Financial* (X3) secara simultan berpengaruh terhadap Keberlanjutan UMKM (Y).

Penulis memberikan saran kepada Dinas Koperasi dan UMKM, bersama dengan lembaga terkait lainnya, perlu mendapatkan dukungan penuh dari pemerintah dalam melaksanakan penyuluhan dan pelatihan literasi keuangan yang

komprehensif bagi UMKM, termasuk penyediaan buku panduan manajemen keuangan khusus UMKM. Selain itu, pemerintah dan akademisi juga ikut aktif dalam mendorong kemajuan UMKM dalam aspek digitalisasi, perilaku keuangan dan literasi keuangan yang masih rendah. dengan Tujuannya adalah untuk meningkatkan kompetensi pemilik usaha dalam menyusun laporan keuangan, yang pada akhirnya akan berdampak positif terhadap peningkatan omset usaha. Selanjutnya untuk para pelaku UMKM, diharapkan lebih meningkatkan pengetahuan tentang literasi keuangan, perilaku keuangandan kemampuan dalam memanfaatkan digitalisasi. Sehingga UMKM akan lebih siap untuk mengembangkan bisnisnya secara berkelanjutan.

Daftar Pustaka

- Ambarwati, L., & Zuraida, L. (2020). Pengaruh Financial Literacy Terhadap Business Sustainability Pada Umkm Desa Panggunharjo. *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha*, 28(1), 1–12. <https://doi.org/10.32477/jkb.v28i1.27>
- Budyastuti, T. (2021). Pengaruh Financial Technology dan Literasi Keuangan terhadap Keberlangsungan Usaha. *JURNAL ONLINE INSAN AKUNTAN*, 6(2) 167-178 DOI: 10.51211/joia.v6i2.1541.
- Burhan, I., Afifah, N., & Sari, S. N. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Insan Cendekia Mandiri.
- Christopher, S. W. H., & Kristianti, I. (2020). Hubungan E-Commerce Dan Literasi Keuangan Terhadap Kelangsungan Usaha Di Boyolali. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 1–12. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.10.1.1-12>
- Djuwita, D. dan A. A. Y. (2018). Tingkat Literasi Keuangan Syariah di Kalangan UMKM dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha. *Al-Amwal*, 10 (1), 105–127.
- Eke, E., dan R. (2013). ‘SMME Owners’ Financial Literacy And Business Growth’. *Mediterranean Journal Of Social Sciences*, 4(13), 397-406.
- Fitri, F., Jamaludin, A., & Rostini, R. (2022). Pengaruh Financial Literacy Kontribusi Pemerintah Serta Financial Resources Terhadap Keberlangsungan Usaha Pada Umkm Di Pasar Senen Purwakarta. *Eqien-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2), 188 -. <https://doi.org/10.34308/eqien.v9i2.382>
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi 9. Semarang : Universitas Diponegoro
- Idawati, I. A. A., & Pratama, I. G. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar. *Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ)*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.22225/wmbj.2.1.1644.1-9>
- Jayanti, E., & Karnowati, N. B. (2023). Digitalisasi Umkm Dan Literasi Keuangan Untuk Keberlanjutan Umkm Di Kabupaten Cilacap. *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha*, 31(1), 51–64. <https://doi.org/10.32477/jkb.v31i1.504>
- Loho, G. F., Engka, D. S. M., & Rorong, I. P. F. (2023). Analisis Pengaruh Modal dan Dana Bantuan Langsung Tunai terhadap Pendapatan UMKM di Kecamatan Langowan Barat Kabupaten Minahasa pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 3(1), 73–84.
- Nugraha, B. (2022). *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda Dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*. Pradina Pustaka.
- Wikantari, M. A., Pinem, D. B., & Desmintari, D. (2022). Literasi Keuangan terhadap Keberlanjutan UMKM di Kota Depok. *Ikra-Ith Abdimas*, 6(2), 176–182. <https://doi.org/10.37817/ikra-ithabdimas.v6i2.2425>